



PERBEDAAN HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* DAN *THINK TALK WRITE*

Erma Yulaini, Dhiana Whidhi, Elin Sartika

Universitas PGRI Palembang. e-mail : Ermayulaini074@gmail.com

naskah diterima : 13/03/2020, direvisi : 25/04/2020, disetujui : 27/04/2020

Abstract

The purpose of this study was to determine the differences between student learning outcomes using the Time Token learning model using the Think Talk Write learning model on economic lessons on SMA Negeri 8 Prabumulih. The variable of this study consisted of two independent variables namely the learning outcomes of students who were taught using the Time Token learning method and Think Talk Write learning method. The research sample was 50 students. Data collection techniques use documentation, observation and tests, while data analysis techniques use the t test. Based on the results of the observations obtained the average time Token group learning activities amounted to 72.99% with the active category lower than the average Think Talk Write group of 81.34% which is also included in the category of active categories. Based on the results of the study it was obtained that the average student learning outcomes after being applied to the Time Token learning method of 70.45 were categorized as good, while the average Think Talk Write learning method of 78.84 was also categorized as good. Based on the results of the t test, the value of t_{count} is $4.75 > t_{table}$ is 1.677224, so it was concluded that there was a difference between student learning outcomes using the Time Token learning method using the Think Talk Write learning method on economic lessons on SMA Negeri 8 Prabumulih.

Keywords: learning results, learning methods, time tokens, think talk write.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Prabumulih. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Time Token* dan *Think Talk Write*. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji t. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata aktivitas belajar kelompok *Time Token* sebesar 72,99% dengan kategori aktif lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelompok *Think Talk Write* sebesar 81,34% yang juga termasuk dalam kategori kategori aktif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Time Token* sebesar 70,45 yang dikategorikan baik, sedangkan rata-rata metode pembelajaran *Think Talk Write* sebesar 78,84 juga dikategorikan baik. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,75 > t_{tabel}$ sebesar 1,677224, sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Prabumulih.

Kata-kata Kunci: hasil pembelajaran *time token*, *think talk write*

PENDAHULUAN

Guru merupakan nahkoda dalam suatu kapal yang berlayar. Nahkoda harus bisa mengendalikan kapalnya sehingga kapal bisa sampai tujuan. Begitu juga dalam pembelajaran terdapat hasil belajar, hasil belajar ini digunakan guru sebagai penentu atau ukuran dalam mencapai suatu pendidikan. Namun kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil yang baik khususnya ekonomi. Banyak faktor yang menjadi rendahnya hasil belajar ekonomi siswa diantaranya kurangnya motivasi dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Peran aktif siswa juga sangat diperlukan sehingga interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dapat diselesaikan bersama-sama dengan mencapai hasil yang diharapkan. Aktivitas siswa dipengaruhi oleh peran guru dan pemilihan metode yang tepat.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai tujuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Time Token* dan metode *Think Talk Write* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar. Metode pembelajaran *Time Token* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk dalam bentuk belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi, sedangkan *Think Talk Write* merupakan suatu metode pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis.

Kedua model tersebut berfokus pada keaktifan siswa untuk menganalisis, kritis, dan kreatif dalam memecahkan masalah melalui kegiatan pembelajaran. Demikian hasil belajar yang diharapkan lebih optimal. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 8 Prabumulih diperoleh bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah bervariasi. Pembelajaran yang dilakukan guru juga telah optimal. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang masih aktivitas belajarnya tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan proses pembelajaran, sehingga ada hasil belajar siswa yang rendah. Asumsi yang peneliti berikan adalah apabila diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *time token* dan metode pembelajaran *think talk write*, maka aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan guru di SMA Negeri 8 Prabumulih belum pernah menerapkan metode pembelajaran *time token* dan metode pembelajaran *think talk write*. Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian tentang perbedaan metode pembelajaran tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses untuk memperdalam ilmu pengetahuan dari yang tidak kita tau menjadi tau. Menurut (Hamdayama, 2016:28) belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil Kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukans sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu. Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku keterampilan, pemahaman, pengetahuan dan sikap siswa melalui hasil aktivitas pengalaman berinteraksi dengan lingkungan.

b. Prinsip-Prinsip belajar

Dalam belajar terdapat prinsip-prinsip yang harus menjadi pedoman bagi guru. Prinsip-prinsip belajar menurut (Slameto, 2010:27) Calon guru/pembimbing seharusnya sudah dapat menyururi sendiri prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Prinsip-prinsip belajar itu, sebagai berikut:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar ; dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional. Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya.
2. Sesuai hakikat belajar ; belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan).
3. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari ; belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan interaksional yang harus dicapai.
4. Syarat keberhasilan belajar ; belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Dalam proses /belajar perulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

2. Pengertian Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran adalah suatu nilai untuk siswa dengan melihat perilaku siswa saat sedang mengikuti pelajaran. Menurut Purwanto (2016:34) Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Suprijono (2014:5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Sedangkan menurut Sudjana (2010:22) “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu nilai yang diperoleh oleh siswa yang telah mengikuti suatu proses pembelajaran melalui kemampuan-kemampuan, keterampilan dan sikap siswa dalam suatu materi yang diajarkan.

3. Metode Pembelajaran Time Token

a. Pengertian Metode Pembelajaran Time Token

Metode pembelajaran *Time Token* merupakan metode yang digunakan agar siswa aktif dan cepat dalam mengajukan suatu ide atau pendapat dalam suatu materi pembelajaran dengan menggunakan waktu yang ditentukan.

Time Token adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif siswa dibentuk dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa diam sama sekali dalam berdiskusi. Guru memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian, siswa melaksanakan tes atas materi yang diberikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan siswa lainnya Eliyana dalam Shoimin (2014:216).

Strategi pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis disekolah. Pembelajaran dengan strategi *time token* ini tentu menggunakan sejumlah kupon untuk mengaktifkan siswa agar berbicara. Penggunaan waktu berbicara setelah memberikan kupon \pm 30 detik (Arends dalam Huda, 2017:239). Proses pembelajaran demokratis adalah proses belajar yang menetapkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajar siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang di temui. Metode pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara dimana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar bicara depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasakan takut dan malu.

b. Langkah-langkah metode pembelajaran *Time Token*

Langkah-langkah metode pembelajaran *Time Token* menurut Huda (2017:240), yaitu :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- 2) Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal.
- 3) Guru memberi tugas pada siswa.
- 4) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada setiap siswa.
- 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
- 6) Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

c. Kelemahan dan kelebihan metode *Time Token*

Menurut Huda (2017:240) Setiap model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan metode pembelajaran *Time Token* juga terdapat kelemahan kelebihan. Adapun kelemahan dan kelebihan metode pembelajaran *Time Token* sebagai berikut:

- 1) Kelemahan metode pembelajaran *Time Token*
 - a) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja
 - b) Tidak bisa digunakan pada kelas yang siswanya banyak.
 - c) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dan dalam proses pembelajaran karena semua siswa harus berbicara satu per satu sesuai dengan kupon yang dimiliki.
 - d) Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Kelebihan metode pembelajaran *Time Token*
 - a) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.
 - b) Siswa tidak mendominasi pembicara atau diam sama sekali.
 - c) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara).
 - e) Melatih siswa mengungkapkan pendapatnya.
 - f) Menumbuhkan kebiasaan pada pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik.
 - g) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
 - h) Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi dan
 - i) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

4. Metode pembelajaran *Think Talk Write*

a. Pengertian metode pembelajaran *Think Talk Write*

Think Talk Write adalah merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Huinker dan Laughlin dalam Shoimin (2014:212) menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik dengan penerapan pembelajaran.

Metode pembelajaran *Think Talk Write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*) berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

b. Langkah-langkah metode pembelajaran *Think Talk Write*

Langkah-langkah metode pembelajaran *Think Talk Write* menurut Shoimin (2014:212), yaitu:

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa atau petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui atau tidak diketahui dalam masalah tersebut.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa)
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri ide-ide dalam diskusi .
- 5) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri.
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

c. Kelemahan dan kelebihan metode pembelajaran *Think Talk Write*

Setiap metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan metode pembelajaran *Think Talk Write* juga terdapat kelemahan kelebihan. Adapun kelemahan dan kelebihan metode pembelajaran *Think Talk Write* menurut Shoimin (2014:215) sebagai berikut:

- 1) Kelemahan metode pembelajaran *Think Talk Write*
 - a) Kecuali kalau soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
 - b) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
 - c) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *think talk write* tidak mengalami kesulitan
- 2) Kelebihan metode pembelajaran *Think Talk Write*
 - a) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
 - b) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

- c) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar
- d) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

5. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu atau relavan dimaksud bahwa peneliti yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan model pembelajaran *Think Talk Write* sudah pernah diteliti sebelumnya. Adapun dalam penelitian terdapat beberapa kajian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, yaitu

1. Reni Trisnasari, Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI tahun 2017 dengan judul ‘Efektifitas metode pembelajaran *Time Token* dan metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa’ Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan bantuan observasi atau pengamatan diperoleh bahwa rata-rata aktivitas guru pada pertemuan I mencapai 74, 03% dan pada pertemuan kedua 84, 61 %. Rata-rata untuk pertemuan I dan II secara klasikal mencapai 79, 32%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan ke I banyak siswa dengan kriteria baik adalah 4 siswa dan kriteria cukup baik adalah 30 siswa sedangkan pada pertemuan ke II adalah 18 siswa kriteria cukup baik adalah 16 siswa. Secara klasikal mencapai 74%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Time Token* terlaksana dengan baik. ”.
2. Hamida, Yulia Djahir, Siti Fatimah (2017) Universitas Sriwijaya dengan judul “Perbandingan Pengaruh Model Pembelajaran Time Token dengan Think Talk Write terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di SMPN 10 Palembang” Hasil pengujian hipotesis data observasi, menggunakan rumus korelasi product moment didapat pengaruh model time token terhadap keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Palembang didapat hasil rhitung \geq rtabel atau $0,987 \geq 0,320$. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran time token terhadap keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Palembang dan selanjutnya mencari rumus koefisien determinan di dapat hasil 97, 4% Hal ini berarti pengaruh dari penggunaan model pembelajaran time token terhadap keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Palembang sebesar 97, 4% dan sisanya 2, 6% dipengaruhi oleh faktor lain. sedangkan pengaruh model pembelajaran think talk write terhadap keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Palembang didapat hasil rhitung \geq rtabel atau $0,917 \geq 0,312$. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran think talk write terhadap keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Palembang. Selanjutnya mencari rumus koefisien determinan di dapat hasil 84, 1% Hal ini berarti pengaruh dari penggunaan model pembelajaran think talk write terhadap keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Palembang sebesar 84, 1% dan sisanya 15, 9% dipengaruhi oleh faktor lain.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji perbedaan antara dua variabel (variabel bebas) yaitu sebagai berikut.

- a. Variabel X_1 adalah hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Time Token*.
- b. Variabel X_2 adalah hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write*.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil belajar dengan metode pembelajaran *Time Token* adalah nilai yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi diam sama sekali.
- b. Hasil belajar dengan metode pembelajaran *Think Talk Write* adalah nilai yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran untuk mengembangkan tulisan dengan lancar serta ide-ide melalui percakapan yang terstruktur.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Melalui metode ini peneliti akan mengetahui bagaimana kemampuan siswa dan perbedaan kemampuannya dalam menyelesaikan soal otoritas jasa keuangan menggunakan metode *Time Token* dan *Think Talk Write*.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X semester 2 di SMA Negeri 8 Prabumulih tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X.IPS.1 dan kelas X.IPS.2. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi karena populasi yang ada hanya ada 2 kelas, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu mengambil seluruh kelas yang ada dimana kelas X.IPS.1 sebagai kelompok *Time Token* dan siswa kelas X.IPS.2 sebagai kelompok *Think Talk Write*.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dianalisis tersebut telah berdistribusi normal atau tidak, karena uji parametric baru dapat dilakukan jika data terdistribusi normal. Untuk mencari normalitas data yang digunakan rumus Chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Dimana:

f_o = Frekuensi/jumlah data observasi

f_n = Frekuensi/jumlah yang diharapkan

(Sugiyono, 2011:82)

Dengan kriteria sebagai berikut:

Bila $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ α 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ α 0,05 maka data berdistribusi normal

Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ α 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas yang akan digunakan peneliti hanya uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \quad (\text{Sianipar dan Hidayat, 2016:120})$$

Kriteria:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, tidak homogen

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, homogen

c. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dan untuk menentukan kesimpulan maka pembuktian hipotesis ini menggunakan uji t_{tes} yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{(\bar{x}_2 - \bar{x}_1)}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_2}\right) + \left(\frac{1}{n_1}\right)}}$$

Dimana

$$s_g = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \quad (\text{Sugiyono, 2015:272-273})$$

Keterangan:

s_g = simpangan baku gabungan

\bar{x}_1 = rata-rata hasil tes *time token*

\bar{x}_2 = rata-rata hasil tes *think talk write*

s_1 = simpangan baku *time token*

s_2 = simpangan baku *think talk write*

n_1 = sampel kelas *time token*

n_2 = sampel kelas *think talk wri*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku untuk kelompok eksperimen (diberikan model pembelajaran) dan kelompok kelompok *Think Talk Write* (diberikan metode ceramah) yaitu sebagai berikut.

1. Hasil Kelompok *Time Token*

Jumlah sampel = $n = 24$

Rata-rata (\bar{X}_1) = 70,45

Simpangan baku ($S_1^2 = 41,415652$)

2. Kelompok *Think Talk Write*

Jumlah sampel = $n_1 = 26$

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}_2) = 78,84$$

$$\text{Simpangan baku } (S_2^2 = 36,718338)$$

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik t (uji t) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{x}_2 - \bar{x}_1)}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_2}\right) + \left(\frac{1}{n_1}\right)}}$$

Dengan :

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(24 - 1)(41,416) + (26 - 1)(36,718)}{24 + 26 - 2}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{917,96 + 952,56}{48}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{1870,52}{48}}$$

$$s_p = \sqrt{38,97}$$

$$s_p = 6,243$$

Maka:

$$t = \frac{(\bar{x}_2 - \bar{x}_1)}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_2}\right) + \left(\frac{1}{n_1}\right)}}$$

$$t = \frac{(78,84 - 70,45)}{6,243 \sqrt{\left(\frac{1}{26}\right) + \left(\frac{1}{24}\right)}}$$

$$t = \frac{8,39}{6,243 \sqrt{0,080128205}}$$

$$t = \frac{8,39}{6,243(0,28)}$$

$$t = \frac{8,39}{1,77}$$

$$t = 4,75$$

Berdasarkan tabel distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (24 + 26 - 2) = 48$ dan peluang $(1 - \alpha = 0,95)$. Jadi, pada penelitian didapat $t_{hitung} = 4,75$ dan $t_{tabel} = 1,677224$. Ini menunjukkan

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,75 > 1,677224$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat ada perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Prabumulih.

2. Pembahasan

SMA Negeri 8 Prabumulih terletak di JL. Wisata, Patih Galung, Kec. Prabumulih Barat, Kota Prabumulih Prov. Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 1 April 2019 hingga 10 Mei 2019. Penerapan metode atau kelompok *Time Token* dan kelompok *Think Talk Write* dilaksanakan masing-masing selama 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama untuk pembelajaran dengan kelompok *Time Token* dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 April 2019. Pelaksanaan ini terdiri 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi serta guru menanyakan kepada siswa tentang mata pelajaran minggu lalu.

Pada kegiatan inti dilaksanakan dengan cara mengamati yaitu siswa mengamati atau memperhatikan penjelasan guru mengenai Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya, tahap menanya yaitu siswa mengajukan pertanyaan materi yang belum dipahami berdasarkan penjelasan guru, serta mengeksplorasi dengan cara mengorganisasi suatu kelompok diskusi masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik, menjelaskan peraturan diskusi tipe *Time Token*, membagikan kupon berbicara dengan waktu 30 detik pada tiap peserta didik, dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Setelah itu, melakukan tahapan mengkomunikasikan yaitu siswa mendiskusikan jawaban dan siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.

Tahapan berikutnya adalah kegiatan penutup dilakukan dengan cara peserta didik dan guru mereview hasil pembelajaran tentang Otoritas Jasa Keuangan dan guru memberikan informasi mengenai materi pelajaran yang akan datang, serta guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan kedua untuk pembelajaran dengan kelompok *Time Token* dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 April 2019. Penerapan pada pertemuan kedua, sama seperti pertemuan pertama yaitu terdiri dari 3 kegiatan. Pada pertemuan ketiga untuk pembelajaran dengan kelompok *Time Token* dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 April 2019. Penerapan pada pertemuan ketiga juga sama seperti pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu terdiri dari 3 kegiatan.

Pada pertemuan pertama untuk pembelajaran dengan kelompok *Think Talk Write* dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 April 2019. Pelaksanaan ini terdiri 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan awal dilakukan dengan cara guru melakukan apersepsi dan mengucapkan salam dan mengabsen, kemudian peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta guru menanyakan kepada siswa tentang mata pelajaran minggu lalu.

Pada kegiatan inti dilaksanakan dengan cara berfikir (*thinking*), berdiskusi (*Talking*), dan menuliskan (*Writing*). Pada tahapan mengamati dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok terdiri dari 4 siswa, membagikan lembar kerja (LK), dan meminta siswa mengamati LK. Selanjutnya, tahapan menanya yaitu meminta siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan OJK. Selanjutnya, tahap mengumpulkan data yaitu meminta siswa mengingat materi tentang OJK dan tahapan mengasosiasikan yaitu memberikan tugas tentang OJK, serta membagikan soal. Pada tahap mengkomunikasikan dilaksanakan dengan cara memintasetiap kelompok mempersentasikan hasil perkerjaan dan siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain

menanggapi, serta siswa membuat kesimpulan terhadap persentasi dan diskusi dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan penutup adalah kegiatan penutup dilakukan dengan cara peserta didik dan guru mereview hasil pembelajaran tentang Otoritas Jasa Keuangan dan guru memberikan informasi mengenai materi pelajaran yang akan datang, serta guru menutup pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi diperoleh rata-rata aktivitas belajar pada pertemuan pertama sebesar 68,52, sedangkan rata-rata pada pertemuan kedua sebesar 72,22, serta rata-rata pertemuan ketiga sebesar 78,24. Rata-rata aktivitas belajar siswa selama 3 kali pertemuan setelah diterapkan kelompok *Time Token* sebesar 72,99 yang dikategorikan aktif. Selain itu, rata-rata aktivitas belajar pada pertemuan pertama sebesar 75,64, sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 82,05, dan rata-rata pertemuan ketiga sebesar 86,32. Rata-rata aktivitas belajar siswa selama 3 kali pertemuan setelah diterapkan kelompok *Think Talk Write* sebesar 81,34 yang dikategorikan aktif. Berdasarkan data tersebut, diperoleh bahwa rata-rata kelompok *Time Token* sebesar 72,99% dengan kategori aktif lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelompok *Think Talk Write* sebesar 81,34% yang juga termasuk dalam kategori kategori aktif.

Selain itu, berdasarkan data hasil pembelajaran diperoleh bahwa hasil tes yang lebih tinggi terdapat pada kelompok *Time Token* sebesar 70,45 yang dikategorikan sangat baik, sedangkan rata-rata untuk kelompok *Think Talk Write* sebesar 78,84 yang dikategorikan cukup.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai tabel distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (24 + 26 - 2) = 48$ dan peluang $(1 - \alpha = 0,95)$. Jadi, pada penelitian didapat $t_{hitung} = 4,75$ dan $t_{tabel} = 1,677224$. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,75 > 1,677224$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Prabumulih tahun 2018/2019.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write*. Pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Metode pembelajaran ini termasuk di dalam faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai menurut Slameto (2010:56) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor ektern (faktor dari luar) dan faktor intern (faktor dari dalam diri siswa itu sendiri). Oleh sebab itu, terdapat juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain penggunaan metode seperti pemanfaatan media pembelajaran, kedisiplin siswa dan guru, dan kesadaran siswa bahwa belajar itu penting, serta berbagai faktor lainnya. Oleh karena itu, metode pembelajaran termasuk kategori cukup dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Talk Write* menekankan aktivitas pembelajaran siswa lebih banyak daripada aktivitas guru. Hal ini terjadi karena proses dalam pembelajaran metode *Think Talk Write* dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta Hasil penelitian ini telah memberikan informasi bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Prabumulih tahun 2018/2019. Perbedaan hasil pembelajaran yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Time Token* dengan metode pembelajaran *Think Talk Write*, disebabkan adanya perbedaan perlakuan pada didik dengan penerapan pembelajaran. Berbeda halnya dengan metode pembelajaran *Time Token* yaitu metode dengan guru memberikan materi pembelajaran dan

selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan.

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata kelompok *Time Token* sebesar 72,99% dengan kategori aktif lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelompok *Think Talk Write* sebesar 81,34% yang juga termasuk dalam kategori kategori aktif. Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Time Token* sebesar 70,45 yang dikategorikan baik, sedangkan rata-rata metode pembelajaran *Think Talk Write* sebesar 78,84 juga dikategorikan baik. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,75 > t_{tabel} sebesar 1,677224, sehingga terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Time Token* dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Prabumulih tahun 2018/2019.

2. Saran

Sehubungan dengan telah dilakukan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi guru, agar dapat menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan *Think Talk Write* sebagai salah satu model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil pembelajaran.
- b. Bagi pihak sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran
- c. Bagi siswa, agar lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamida, Yulia Djahir, dan Fatimah, Siti. 2017. *Perbandingan Pengaruh Model Pembelajaran Time Token dengan Think Talk Write terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di SMPN 10 Palembang*. Jurnal Profil Vol 4, No 1. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5575>
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model-Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang memperngaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2010. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 2017. *Penilaian hasil proses proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trisnasari, Reny. 2017. *Efektifitas metode pembelajaran Time Token dan metode pembelajaran Think Talk Write terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Pada pokok bahasan aljabar di smpn 3 kediri Tahun 2016/2017*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. http://simki.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.05.0131.Pdf